BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tumbuh dan berkembangnya suatu perekonomian disertai juga dengan banyaknya berbagai jenis lembaga-lembaga keuangan. Lembaga keuangan bank, atau yang biasa disebut dengan bank merupakan salah satu dari beberapa lembaga-lembaga keuangan yang memiliki peranan sangat besar dalam perekonomian. Perbankan mempunyai peran penting didalam kehidupan masyarakat. Bank juga dianggap sebagai penggerak roda perekonomian suatu negara karena fungsi dari bank sendiri sangat vital. Misalnya menciptakan peredaran uang sebagai penunjang kegiatan usaha, tempat menyimpan uang, melakukan pembayaran atau penagihan, dan masih banyak lagi fungsi yang lainnya dari bank.

Dari sekian banyak bank yang ada di Indonesia, salah satunya yaitu Bank Negara Indonesia. PT. Bank Negara Indonesia Tbk atau BNI berdiri pada tanggal 5 juli 1946 dan menjadi bank pertama milik negara Indonesia yang lahir setelah kemerdekaan Indonesia. BNI pada waktu itu sempat berfungsi sebagai bank sentral dan bank umum sebelum akhirnya memilih beroperasi secara komersil pada tahun 1955. Oeang Republik Indonesia sebagai alat pembayaran resmi pertama yang dikeluarkan oleh pemerintah Indonesia pada tanggal 30 Oktober 1946 yang dicetak dan diedarkan oleh Bank Negara Indonesia. Sampai sekarang BNI sudah mempunyai 914 kantor

cabang di Indonesia dan 5 di luar negeri. Disisi lain BNI juga mempunyai unit perbankan syariah yang dinamakan bank syariah, akan tetapi sejak 2010 telah memisahkan diri.

Beberapa aspek yang berpengaruh pada keberhasilan suatu perbankan meliputi aspek manajemen, sumber daya manusia, pemasaran, dan kondisi keuangan yang dimilikinya. Agar suatu bank dapat menjalankan kegiatannya dengan baik maka diperlukan perencanaan, pengoperasian, pengendalian, dan pengawasan.

Sebagai salah satu lembaga keuangan, bank sangatlah perlu mengetahui tingkat resiko keuangan suatu bank agar dapat beroperasi secara maksimal. Dalam persaingan di dunia perbankan yang semakin banyak dan berkualitas harus diimbangi dengan manajemen yang baik pula. Salah satu faktor yang harus diperhatikan yaitu dengan mengamati laporan keuangannya karena dari suatu laporan keuangan itulah dapat memperlihatkan tingkat resiko keuangan yang akan terjadi.

Pada mulanya laporan keuangan bagi sebuah perusahaan hanyalah suatu alat penguji dari bagian pembukuan akan tetapi selanjutnya laporan keuangan tidak hanya sebagai alat penguji saja tetapi juga sebagai dasar untuk dapat menentukan atau menilai posisi atau kondisi keuangan tersebut. Laporan keuangan merupakan alat informasi yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perbankan. Informasi dari laporan keuangan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi, baik oleh pihak manajemen maupun pihak eksternal. Proses aliran keuangan secara terus

menerus dapat dalam laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan perhitungan laba rugi.

Kondisi perekonomian yang masih belum stabil dapat mengakibatkan tingginya resiko suatu perusahaan untuk mengalami masalah keuangan bahkan kebangkrutan. Kemampuan dalam memprediksi kebangkrutan akan dapat menguntungkan berbagai pihak terutama debitur dan kreditur. Kebangkrutan untuk investor akan mengakibatkan investasinya berkurang atau bahkan dapat mengakibatkan sebuah investasi hilang secara keseluruhan.

Analisis resiko keuangan dapat membantu manajemen dalam mengetahui kinerja dari bisnisnya. Analisis resiko keuangan merupakan alat penting untuk medapatkan informasi yang berhubungan dengan posisi keuangan dengan hasil-hasil yang telah dicapai dengan pemilihan strategi perusahaan yang akan diterapkan. Dengan melakukan analisis keuangan perusahaan, maka pemimpin perusahaan dapat mengetahui keadaan serta perkembangan finansial perusahaan serta hasil-hasil yang telah dari dulu dan yang sedang berjalan.

Dangan banyaknya macam model yang dapat digunakan untuk memprediksi potensi kebangkrutan, dan salah satu metode yang digunakan dalam risiko keuangan adalah metode Altman *Z-score*. Model altman *Z-score* merupakan suatu model analisis yang digunakan untuk memprediksi potensi kebangkrutan perusahaan dengan tingkat ketepatan yang relatif bisa dipercaya. Oleh karena itu, analisis ini dapat digunakan untuk mengukur tingkat resiko keuangan dari perusahaan.

Untuk mengetahui potensi kebangkrutan pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk penulis mengadakan penelitian dengan judul **"ANALISIS POTENSI KEBANGKRUTAN PADA PT. BANK NEGARA INDONESIA TBK DENGAN MENGGUNAKAN METODE ALTMAN Z-SCORE"**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka permasalahan yang akan dihadapi adalah "Apakah PT. Bank Negara Indonesia Tbk berada pada posisi kebangkrutan menurut metode analisis Altman *Z-score*?"

C. Tujuan Penelitian

Tujuan secara umum dari penelitian ini adalah untuk menganalisis PT. Bank Negara Indonesia Tbk berada dalam posisi bangkrut atau tidak jika dinilai dengan menggunakan metode analisis Altman *Z-score*.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi PT. Bank Negara Indonesia Tbk

   Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai sebuah pertimbangan BNI dalam menilai resiko agar dapat menentukan kebijakannya dalam meningkatkan kualitas PT Bank Negara Indonesia TBk.

2. Bagi Masyarakat

Hasil dari penelitian ini dapat dapat digunakan sebagai bahan informasi atau sumber ekonomi yang dapat digunakan sebagai data sekunder dan juga dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi penilitian berikutnya.

3. Bagi Penulis

Hasil dari penelitian ini dapat dapat digunakan sebagai pengetahuan tentang tingkat resiko, potensi kebangkrutan dan bisa menyimpulkan tingkat resiko keuangan berdasar hasil analisis Z-score dari PT. Bank Negara Indonesia Tbk.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini menguraikan landasan teori yang berisi pengertian bank, peran penting ban, kegiatan bank, fungsi bank, pengertian resiko, fungsi resiko, pengertian laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, jenis-jenis laporan keuangan, analisis laporan keuangan, metode z-score. Penelitian terdahulu yang merupakan

penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan penelitian ini. Selanjutnya ada kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi: jenis penelitian yang digunakan peneliti, populasi dan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, variabel penelitian, dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini terdapat gambaran tenatng PT. Bank Negara Indonesia Tbk yang terdiri dari sejarah perusahaan dan perkembangannya, visi-misi perusahaan dan produk-produk perusahaan, hasil penelitian, dan juga pembahasan.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisi kesimpulan-kesimpulan pembahasan, keterbatasan penelitian, dan saran-saran yang perlu disampaikan yang berdasarkan dari kesimpulan penelitian.